

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Sebuah karya sastra adalah dunia baru yang diciptakan oleh pengarangnya. Dunia baru yang merupakan gabungan dari realitas sosial yang ada di dalam dan di luar lingkungan pengarang lingkungan pengarang dengan imajinasi pengarang mengungkapkan pikiran dan keinginannya. Menurut Kosasih (2013:1) Karya sastra adalah karya seni bahasa yang dihasilkan oleh seorang pengarang. Karya sastra dengan sastra ditandai melalui ruang lingkup dan ciri-ciri pembeda. Sastra berkategori sebagai seni dan ilmu. Bidang-bidang seni sastra tersebut dapat meliputi: seni lukis, seni tari, seni drama, dan seni musik. Menurut Sanjaya (2021) Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetis .

Menurut Ratna (2007: 142) Karya sastra pada hakikat nya adalah pengejawantahan kehidupan, hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya. Pengarang dalam menciptakan karya sastra didasarkan pada pengalaman yang telah diperolehnya dari realitas kehidupan di masyarakat yang terjadi pada peran tokoh di dunia nyata dan dituangkan ke dalam. bidang sastra, aspek pertamalah yang memperoleh perhatian karena bahasa merupakan medium utama karya sastra, sedangkan dalam karya sastra itu sendiri sudah terkandung berbagai masalah. Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa karya sastra merupakan seni bahasa yang dihasilkan oleh penulis atau pengarang yang mempunyai ciri pembeda juga karya sastra bersifat imajinatif dan estetis.

Semi (1993: 106) lirik lagu adalah bagian dari bentuk puisi. Lirik lagu dan puisi merupakan bentuk yang hampir sama karena samasama diperdengarkan menggunakan suara.Sedangkan menurut Moeliono (2007 : 628) dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata.

Menurut pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa lirik lagu adalah musik yang berisi curahan emosi penyanyi yang disusun dalam kata-kata. Seringkali penulis lirik membuat pengalaman mereka sendiri atau apa yang mereka alami ke dalam lirik musik. Agar sebuah syair musik dapat menghasilkan syair yang memiliki harga estetis, maka perlu

diterapkan bahasa kiasan, lirik dengan bentuk lagu dapat mengungkapkan kisah hati dari penulis lagu itu sendiri dan penggambaran tentang suatu hal lainnya seperti fenomena yang sedang terjadi pada suatu saat. Pengungkapan sebuah makna dituliskan secara eksplisit bahkan ada pula secara implisit yang terdapat dalam lirik sebuah lagu.

Persamaan antara unsur-unsur puisi dan lirik lagu maka dapat dipahami bahwa lirik lagu disebut juga sebagai puisi, sebagaimana Teeuw (1983:6) (dalam Pradopo, 1997:5). Lirik lagu juga dapat dikaji menggunakan teori dan metode yang sama dengan puisi. Lirik lagu diciptakan dengan bahasa yang lugas tetapi mengandung makna tertentu. Bahasa yang digunakan pada lirik lagu hampir sama dengan puisi dalam bahasa emosional serta berirama, misal dengan kiasan, artistik, dan penuh perasaan sebagaimana Dunton (dalam Pradopo, 1997:6). Dengan pilihan kata yang memiliki nilai rasa dan bahasa kiasan berkaitan erat dengan penulisan pada lirik lagu yang mengandung makna konotasi dan makna denotasi. Makna konotasi merupakan makna kata yang mengandung nilai rasa atau perasaan tambahan, sedangkan makna denotasi adalah makna yang sebenarnya dalam penulisan dengan kenyataan.

Menurut Harimurti (2008:148) Arti atau makna adalah maksud yang tersimpul dari sesuatu, sesuatu tersebut dapat bersifat tertulis maupun disampaikan secara lisan oleh penutur bahasa. Berdasarkan tujuan akhirnya, makna merupakan pengaruh dari satuan bahasa dalam pemahaman persepsi. Makna merupakan aspek dalam bidang semantik yang memiliki banyak jenis atau tipe. Jenis atau tipe tersebut dibedakan berdasarkan kriterianya masing-masing.

Makna dalam lagu tersebut dapat di analisis menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya menggunakan kajian semantik yang menghubungkan antara makna denotasi dan makna konotasi. Menurut Suwandi (2011: 95) Makna denotatif adalah makna kata yang didasarkan atas penunjukkan yang lugas, polos, dan apa adanya. Sedangkan menurut Suwandi (2011: 99) makna konotatif adalah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca)

Pencipta lagu biasanya membuat lagu berbeda-beda dalam nada maupun liriknya. Pemaknaan dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan maksud akan sesuatu yang akan membentuk konsep tersendiri. Pemaknaan yang terdapat dalam lagu merupakan cara penulis

lagu dalam mengungkapkan isi pikirannya melalui bahasa yang khas dengan memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis lirik lagu tersebut.

Menurut Tansilo (2021) Di era modernisasi ini, khususnya di Indonesia, industri musik lebih fokus pada penciptaan lagu-lagu yang hanya mengandalkan irama dan tren yang sedang berkembang. Penciptaan lagu di zaman sekarang seringkali tidak memperhatikan makna yang dapat memberi pesan positif dan negatif kepada pendengar. Oleh karena itu, saat ini tidak banyak ditemukan lagu-lagu yang mengandung makna yang dapat memberikan makna bagi pendengar. Di tengah banyaknya musisi yang bermunculan membuat dunia musik Indonesia kian semarak dan lebih berwarna, ada musisi yang kental akan aliran melayu, ada juga yang kental akan unsur rock metal, sehingga pasar musik Indonesia semakin beraneka ragam dengan ciri khasnya masing-masing, yang dalam hal ini musisi yang menjadi panutan serta menjadi inspirasi bagi penulis sendiri adalah Fiersa Besari, hampir semua lagu yang mereka ciptakan beberapa diantaranya benar-benar terjadi di kehidupan nyata si penulis. Setiap lirik lagu yang terdapat pada lagu yang diciptakan membuat si penulis merasa yakin bahwa musisi yang satu ini benar-benar sudah menjadi inspirasi dalam kehidupan nyata si penulis, judul lagu yang pertama kali membuat penulis menyenangi atau mengidolakan musisi ini adalah “nadir, garis terdepan dan celengan rindu” dan masih banyak lagi.

Fiersa Besari merupakan seorang musisi solo sekaligus penulis lagu dengan genre folk. Setelah melalui proses dan pertimbangan yang cukup panjang, akhirnya Bung Fiersa Besari memutuskan untuk bersolo karier dan mulai melakukan semua proses pembuatan dan perilisan lagu secara manual. Musisi kelahiran Bandung, 3 Maret 1984 ini ialah seorang sarjana strata-I jurusan Bahasa asing di Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari Akademi Bahasa Asing (STBA Yapari ABA) Bandung, Jawa Barat. Karena ia lebih tertarik untuk menuangkan karya karyanya dalam menulis serta menciptakan lagu dengan gaya sastra yang indah, tak banyak yang tahu ia adalah pendiri dari komunitas pecinta buku. Fiersa mendirikan komunitas yang di beri nama “Pecandu Buku”.

Fiersa merilis album musik Konspirasi Alam Semesta rilis pada tahun 2015 dan juga akhirnya dibukukan pada tahun 2017, Album musik ini terdapat 16 lagu yaitu, Konspirasi alam semesta, Kau, Juara Kedua, Sepasang pendaki, Rumah, Bandung, Kawan yang mengagumkan, Telapak kaki, Garis terdepan, Nadir, Hingga Nafas Ini Habis, Tanpa

Karena, Lembayung, Epilog, Kelana dan Selamat Tinggal yang semuanya rilis pada tahun 2015,

Beberapa contoh dibawah adalah kutipan lagu dalam album Konspirasi Alam

Semesta Karya Fiersa Besari :

*Kumendambakanmu mendambakanku  
Bila kau butuh telinga tuk mendengar  
Bahu tuk bersandar raga tuk berlindung  
Akulah orang yang selalu ada untukmu  
Meski hanya sebatas teman  
Yakin kau temukanaku di garis terdepan  
Bertepuk dengan sebelah tangan.*

(Lirik lagu Garis Terdepan, 2015)

Kutipan lagu diatas terdapat makna denotasi yaitu makna sebenarnya pada terdapat dalam kata mendambakanku dalam KBBI mendambakan mempunyai arti sangat menginginkan, juga dalam berlindung berasal dari kata awal lindung yang mendapatkan imbuhan ber – yang mempunyai arti menempatkan dirinya di bawah(dibalik, dibelakang) sesuatu agar tidak terlihat.

Kutipan lirik lagu diatas juga terdapat makna konotasi atau makna kiasan yaitu pada kalimat bertepuk dengan sebelah tangan yang mempunyai arti kehendak yang tidak terwujud. Juga dalam kalimat bahu tuk bersandar mempunyai arti tempat untuk menempatkan keluh kesahnya atas selama ini seseorang yang penulis tuju merasa tidak punya tempat untuk mencurahkan itu semua.

*Sudahlah berhenti meratapi  
Sesuatu yang takkan kembali  
Kebahagiaan tak pernah pergi  
Kau mungkin tengok arah yang salah  
Sebab aku dan bumi mengasihimu.*

(Lirik lagu Epilog, 2015)

Kutipan lagu diatas terdapat makna denotasi yaitu makna sebenarnya yaitu pada kata meratapi menurut KBBI adalah menangis disertai ucapan yang menyedihkan. Pengarang lirik lagu mengharap agar seseorang yang dimaksudkan ini tidak lagi menangis apa yang telah terjadi dikehidupannya.

Kutipan lagu diatas juga terdapat makna konotasi yaitu makna kiasan, makna tidak sebenarnya yaitu pada kalimat sebab aku dan bumi mengasihimu yang berarti pengarang dan orang orang masih peduli dan menyayangi seseorang yang pengarang tuju.

*Kau bilang perbedaan ini  
Bagaikan jurang pemisah  
Maka biarkan aku menyeberang  
Dan coba berjuang  
Tetaplah di sini Jangan pernah pergi  
Meski hidup berat Kau memilikiku.*

(Lirik lagu Hingga Nafas Ini Habis, 2015)

Kutipan Lirik lagu terdapat makna denotasi yaitu makna sesungguhnya terdapat dalam kata perbedaan sebenarnya dari kata beda yang mempunyai imbuhan *per-* diawal kata. Dalam KBBI perbedaan berarti selisih. Kemudian terdapat dalam kata menyeberang yang mempunyai arti berjalan dan sebagainya ke ujung jalan.

Kutipan lirik lagu diatas juga terdapat makna konotasi yaitu makna kiasan terdapat dalam kalimat jurang pemisah yang berarti tempat yang curam yang berbahaya. Ini berarti bahwa pengarang ingin menyampaikan hubungan dengan seseorang ini ada sekat yang sangat berbahaya yang apabila dilanggar atau diterjang keduanya akan dalam masalah.

Memahami makna pada lirik lagu dalam album konspirasi alam semesta karya Fiersa Besari peneliti menggunakan teori makna denotasi dan makna konotasi sebagai media untuk mengkaji makna lirik lagu dalam album konspirasi alam semesta karya Fiersa Besari. Objek kajian paling mendasar makna denotasi dan makna konotasi adalah Lirik lagu dalam album Konspirasi Alam Semesta. Makna lirik pertama-tama di bedakan atas makna yang bersifat denotasi dan makna yang bersifat konotasi. Kata yang tidak mengandung makna atau perasaan-perasaan tambahan disebut kata denotasi, atau maknanya disebut makna denotasi, sedangkan makna kata yang mengandung artitambahan, perasaan tertentu, atau nilai rasa tertentu di samping makna dasar yang umum dinamakan makna konotasi (Keraf,2007: 27-28). Lahirnya makna denotasi dan makna konotasi sangat erat kaitannya rasa ingin tahu manusia untuk memaknai apa yang ada di sekitarnya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Makna denotasi dan makna konotasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang makna dalam teks tertulis ataupun teks lisan.

Penelitian ini menggunakan penelitian relevan yang telah di teliti oleh peneliti yang berjudul “Analisis Makna Konotasi dan Denotasi pada lirik lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari yang teliti Yanti Claudia Sinaga, Suci Cyntia, Siti Komariah, Frinawaty Lestarina

Barus (2021), penelitian ini membahas tentang makna konotasi dan denotasi dalam lirik lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Kelebihan penelitian tersebut terdapat pada objek yang diteliti oleh penulis, objek yang diteliti oleh Yanti Claudia Sinaga hanya pada satu judul lagu sedangkan pada penelitian ini menggunakan satu album karya Fiersa Besari.

Kemudian peneliti juga menggunakan penelitian relevan “Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah” yang diteliti Itika Purnama Sari, Fira Febriyanti, Triana Ayuningsih Ujung, Frinawaty Lestarina Barus (2021), penelitian ini membahas analisis makna konotasi dalam lirik lagu “Bertaut” Karya Nadin Amizah. Persamaan penelitian Itika Purnama Sari, Fira Febriyanti, Triana Ayuningsih Ujung, Frinawaty Lestarina Barus dengan penelitian ini adalah “Analisis Denotatif, Konotatif dan mitos Pada Lagu “Lathi” Karya Weird Genius. Yang diteliti Tamia Rindi Antika pada tahun 2020. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang penulis teliti adalah kajian semantik makna denotasi dan konotasi sedangkan perbedaan terletak pada objek yang peneliti kaji. Kelebihan penelitian ini daripada penelitian terdahulu adalah penelitian penelitian yang dilakukan peneliti lebih spesifik menggunakan analisis makna denotatif dan konotatif.

Analisis serupa juga pernah diteliti oleh Hikma Tansilo pada tahun (2021) di jurnal bastrando dengan judul “Analisis Makna Konotasi dan Denotasi Lirik Lagu “Gajah” Karya Muhammad Tulus. Persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu analisis makna konotasi dan denotasi sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yaitu lirik lagu “Gajah” Karya Muhammad Tulus. Kelebihan penelitian yang penulis teliti dengan penelitian Hikma terletak pada subjek yang hanya menganalisis satu lirik lagu saja, dipenelitian ini peneliti menganalisis pada lirik lagu dalam keseluruhan album.

Penelitian ini dilakukan karena keinginan pengetahuan mengenai makna denotasi dan konotasi dalam Album Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari. Alasan peneliti memilih objek Album Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari dikarenakan memiliki data yang banyak yaitu sebanyak 16 judul lagu pop dan lagu ini sangat mudah diterima oleh kalangan masyarakat umum dan pelajar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas , peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Makna Denotasi dan Konotasi dalam album Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*”. Peneliti memiliki beberapa alasan memilih album ini sebagai objek penelitian, diantaranya memiliki keistimewaan yaitu memiliki makna Denotasi dan makna konotasi yang mempunyai manfaat sebagai wawasan pendengar juga pelajar untuk sumber referensi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari Latar Belakang diatas Peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi lirik lagu pada album Konspirasi alam semesta karya Fiersa Besari?
2. Bagaimana makna konotasi lirik lagu pada album Konspirasi alam semesta karya Fiersa Besari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan makna konotasi lirik lagu pada album konspirasi alam semesta karya Fiersa Besari.
2. Mendeskripsikan makna denotasi lirik lagu pada album konspirasi alam semesta karya Fiersa Besari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berjalan dengan baik, lancar, dan mencapai tujuan penelitian secara optimal. Selain itu, peneliti juga mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat bagi umum.

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan juga referensi kajian analisis karya sastra, terlebih untuk sastra Indonesia, terutama dalam kajian yang memanfaatkan kajian Semiotika.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat membantu *pendengar* memahami Album lagu *Konspirasi Alam Semesta*
- b. Menambah wawasan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta mahasiswa lain yang berminat dalam bidang analisis makna konotasi dan denotasi yang terdapat dalam lirik lagu dengan semiotika.
- c. Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini untuk menambah wawasan musik Indonesia dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia terhadap makna konotasi dan denotasi pada khususnya dan menambah penelitian terhadap apresiasi perubahan sastra.